

**PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN SUKU KEI DALAM MELAKSANAKAN
PEMILIHAN UMUM DI KELURAHAN MALAWILI KECAMATAN AIMAS
KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT DAYA**

Petrosina Watubun¹ Ernawati Simatupang, M.Pd.² Jusmin, S.Sos.M.e.c Dev.³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah

Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 1, Mariyat Pantai, Aimas Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

98418

Email : Petrosinawatubung19@gmail.com¹ ernwatisimatupang@unimudasorong.ac.id²
jusmin@unimudasorong.ac.id³

Abstract

This research aims to determine the political participation of Kei ethnic women in Malawili sub-district, Aimas sub-district, Sorong district, Southwest Papua province. This research method uses a qualitative approach, collecting data through interviews, observation and documentation. The results of this research show that the participation of Kei ethnic groups in the 2024 general elections has increased. The political participation of Kei ethnic women in Malawili sub-district, Aimas sub-district, Sorong district, Southwest Papua province refers to the involvement of Kei ethnic women in the political process related to general elections, both as voters and candidates. , a party's success team, or a party's witness. Factors that influence the lack of political participation are social or cultural norms, educational factors, and representation factors that prevent Kei tribe women from participating in politics. Representing the role of the Kei tribe in the political context of West Papua, members of the Kei tribe have been involved in various Southwest Papua institutions such as the regional council or government officials. The Kei tribe is also a determining factor in the election of regional heads, the Kei tribe also has a role in making public policy.

Keywords : Kei tribe women, politica; participation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi politik perempuan suku kei di kelurahan malawili kecamatan aimas kabupaten sorong provinsi papua barat daya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi suku kei dalam pemilihan umum tahun 2024 sudah meningkat, partisipasi politik perempuan suku kei di kelurahan malawili kecamatan aimas kabupaten sorong provinsi papua barat daya merujuk pada keterlibatan perempuan suku kei dalam proses politik terkait pemilihan umum, baik sebagai pemilih, kandidat, tim sukses sebuah partai, atau saksi sebuah partai. Faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi politik adalah norma sosial atau kebudayaan, faktor pendidikan, dan faktor keterwakilan faktor itulah yang menghambat perempuan suku kei berpartisipasi dalam politik. Representasi peran suku kei dalam konteks politik papua barat, anggota suku kei sudah terlibat dalam berbagai lembaga papua barat daya seperti dewan daerah, atau pejabat pemerintah. Suku kei juga menjadi faktor penentu dalam pemilihan kepala daerah, suku kei juga memiliki peran dalam membuat kebijakan publik.

Kata Kunci : Partisipasi politik, perempuan, suku kei

Pendahuluan

Partisipasi politik adalah aspek penting dalam demokrasi. Partisipasi politik merupakan ciri khas modernisasi. Karena itu keputusan politik yang dibuat dan di implementasikan oleh pemerintah mempengaruhi kehidupan warga Negara. Warga Negara memiliki hak untuk menentukan isi keputusan tersebut. Oleh karena itu sering di asumsikan bahwa semakin banyak masyarakat berpartisipasi semakin baik demokrasi (Warno, 2023:8); (Simatupang et al., 2024) (Santoso & Triono, 2024).

Definisi yang sudah di katakan oleh para ahli yang sudah di paparkan di paragraf diatas maka penulis mendefinisikan bahwa partisipasi politik adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan oleh masyarakat. Dan untuk meramaikan kegiatan demokrasi dan memenuhi program-program pemerintahan, sekaligus menjalankan hak dan kewajiban mereka sebagai masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam politik.

Peran Perempuan Dalam Sistem Politik perempuan Indonesia tidak lagi terkurung dalam intelektual kegelapan. Perempuan yang dulunya tidak diperkenankan sekolah hanya diperbolehkan membersihkan rumah, memasak, mengurus keluarga, namun dengan berjalan nya waktu perempuan di tuntutan juga untuk turut mengambil peran penting dalam membangun Negara. Berbicara tentang politik bukan hanya orang-orang tertentu saja yang mempunyai hak untuk membicarakan hal itu tetapi dalam setiap tongkrongan atau diskusi ada saja pembahasan mengenai politik (Santoso et al., 2024) (Hidayah et al., 2022)

Berlandaskan latar belakang diatas bahwa, penelitian ini menekankan, pada perempuan untuk lebih meningkatkan keterlibatan diri secara langsung dalam politik, untuk berperan sejajar dengan laki-laki agar memimipin serta menjalankan politik indonesia lebih baik khususnya di kelurahan malawili kecamatan aimas kabupaten sorong provinsi papua barat daya. Dengan berpartisipasi secara langsung dalam politik perempuan dapat memberikan dorongan secara

langsung bagi perempuan suku kei yang lainnya agar lebih percaya diri untuk terlibat dalam politik.

Menurut penulis, partisipasi politik perempuan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperlihatkan kemampuan serta pengetahuan yang mereka miliki melalui partisipasi politik. Dengan berpartisipasi perempuan dalam politik untuk menjalankan aktivitas demokrasi, serta dengan menjalankan program-program pemerintahan. Kehadiran perempuan dalam partisipasi politik juga untuk mewarnai aktivitas politik.

Menurut Burns dkk (Triono & Santoso, 2024) (Ihsan, 2020) (Handayani & Sutikno, 2020), partisipasi politik adalah kegiatannya yang bertujuan untuk mempengaruhi tindakan pemerintah baik secara langsung dengan cara mempengaruhi pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik atau secara tidak langsung dengan cara mempengaruhi pembuatan dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Partisipasi politik di definisikan sebagai istilah yang mengacu pada kekuatan warga Negara atau aktivitas masyarakat yang bertujuan untuk mempengaruhi atau mengubah struktur kekuatan yang ada di dalam ranah politik. (Rabiatul Munawarah, Andreas Agung Kristanto, 2022)(Prastika et al., 2023).

Menurut Russell J. Dalton 2020 (Sri Rahayu Pudjiastuti, 2013), dalam bukunya menjelaskan bahwa partisipasi politik sebagai segala bentuk interaksi individu dengan sistem politik, termasuk pemilihan umum, kegiatan kampanye, partisipasi dalam kelompok kepentingan, dan kegiatan politik non-konvensional seperti protes dan demonstrasi.

Michael Bruter 2019 (Septipane, 2024)(Santoso et al., 2022), menyatakan bahwa partisipasi politik melibatkan segala bentuk keterlibatan individu dalam kegiatan politik, baik melalui pemilihan umum, kampanye politik, keanggotaan partai politik, atau partisipasi politik dalam kelompok kepentingan politik.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, perempuan suku kei sudah memiliki peningkatan berpartisipasi dalam politik. Dalam pelaksanaan pemilihan umum perempuan suku kei mulai berpartisipasi dalam melaksanakan pemilihan umum. Mengikuti kampanye, sebagai tim sukses bagi calon anggota legislatif. Ada beberapa faktor juga yang mempengaruhi partisipasi politik perempuan suku kei yaitu kebudayaan, pendidikan, dan keterwakilan. Suku kei juga memiliki peran besar dalam konteks politik di Papua Barat Daya, hal itu mempengaruhi masyarakat suku kei yang lainnya khususnya perempuan suku kei untuk berpartisipasi dalam politik.

Suku kei juga memiliki peran dalam membuat sebuah kebijakan publik di Papua Barat Daya. Pemerintah biasanya melibatkan suku pribumi dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan isu-isu yang berdampak pada masyarakat termasuk suku kei, tujuan dari keterlibatan suku kei guna untuk menyampaikan apresiasi demi kepentingan komunitas suku kei yang ada di Papua Barat Daya. Pelestarian budaya suku dengan menjaga solidaritas komunitas mereka dan menjaga identitas mereka di Papua Barat Daya, melalui partisipasi politik suku kei dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, seni, dan warisan suku kei. Hal itu menjadi dorongan bagi perempuan suku kei di Kelurahan Malawili Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat sebagai suatu kebanggaan dan pemahaman bagi kebudayaan Papua Barat Daya.

Suku kei juga berperan sebagai mediator dan penengah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di Papua Barat Daya, keterlibatan suku kei mampu membangun suatu pemahaman, memperkuat kerja sama dan dapat mengatasi konflik yang terjadi antar suku di Papua Barat Daya. Untuk itu sangat penting bagi perempuan suku kei untuk berpartisipasi dalam politik. Agar dapat mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki. Dengan berpartisipasi dalam politik perempuan suku kei juga menduduki tempat sebagai anggota legislatif untuk

menjalankan berbagai program pemerintah. Sehingga hal tersebut menjadi dorongan juga bagi masyarakat suku kei untuk mendukung perempuan suku agar membangun kepercayaan diri agar berpartisipasi dalam politik, bukan hanya berpartisipasi dalam politik untuk melaksanakan pemilihan umum berperan sebagai calon anggota legislatif tetapi mendukung proses berjalannya pemilihan umum sebagai anggota KPPS, saksi sebuah partai, menjadi tim sukses dalam sebuah partai, dan ikut menyukseskan sebuah kampanye yang dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan pemilihan umum, perempuan suku kei mulai berpartisipasi dalam melaksanakan pemilihan umum. Mengikuti kampanye, sebagai tim sukses bagi calon anggota daerah yang mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, peningkatan partisipasi politik perempuan suku kei dalam pemilihan terlihat belum memiliki peningkatan yang tinggi.

Beberapa organisasi masyarakat sipil dan lembaga pemerintah juga meluncurkan program-program untuk memberdayakan perempuan dalam politik dan pemerintah. Program yang dilakukan termasuk pelatihan kepemimpinan, advokasi untuk pemenuhan kuota perempuan suku kei dalam pemilihan, dan memberikan dukungan kepada perempuan yang ingin terlibat dalam politik.

Partisipasi perempuan dalam politik telah berlangsung. Sejak bergantinya sistem kenegaraan dari sistem monarki ke sistem negara modern atau republik. Namun terlihat sesuai kenyataan bahwa perempuan suku kei kurang memiliki ketertarikan juga untuk bergabung langsung dalam berpartisipasi dalam politik praktis. Dalam era sekarang ini, setelah diterapkan standarisasi untuk melibatkan minimal 40% perempuan dalam sistem perekrutan tenaga kerja di Indonesia, dari aturan yang sudah dibuat maka perempuan dituntut untuk mampu bersaing dan mampu melibatkan diri dalam setiap kehidupan bangsa, termasuk dunia politik.

Kendati demikian, keterlibatan perempuan suku kei dalam berpartisipasi belum menunjukkan ada kemajuan yang signifikan, contohnya keikutsertaan perempuan untuk menjadi calon legislator, bukan hanya untuk menduduki kursi sebagai anggota legislatif akan turut

berpartisipasi dalam menjalankan pemilihan umum seperti menjadi pemilih, anggota KPPS, anggota TPS, atau menjadi saksi pada satu partai.

Tingkat partisipasi politik perempuan suku kei dalam pemilihan umum tahun 2024, terlihat sangat sedikit namun sebagian dari perempuan suku kei yang berpartisipasi dalam politik khususnya dalam pemilihan umum yaitu menjadi tim sukses salah satu anggota calon anggota DPD RI tahun 2024 yang juga berasal dari suku kei, perempuan suku kei juga berpartisipasi dalam pemilihan umum sebagai saksi partai.

Partisipasi politik perempuan suku kei dalam pemilihan umum merujuk pada keterlibatan perempuan dalam proses politik terkait pemilihan umum, baik sebagai pemilih maupun sebagai kandidat. Tingkat partisipasi politik perempuan bervariasi di berbagai Negara dan tergantung pada faktor-faktor seperti kebijakan politik, budaya, kesadaran politik dan faktor sosial ekonomi.

Partisipasi politik perempuan dalam pemilihan mencerminkan tingkat keterlibatan dan kontribusi perempuan dalam proses politik. Hal ini meliputi partisipasi politik perempuan. Dalam konteks partisipasi politik perempuan suku kei juga di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu norma dan kebudayaan, faktor pendidikan, faktor keterwakilan, dan faktor ekonomi.

Tingkat partisipasi perempuan suku kei masih sangat terlihat sedikit oleh sebabnya sudah diadakan upaya berbagai program untuk mendukung perempuan suku kei agar berpartisipasi politik terutama dalam pemilihan umum. Sebab perempuan suku kei terlihat hanya berpartisipasi dalam politik khususnya dalam melaksanakan pemilihan umum yaitu hanya sebagai pemilih saja akan tetapi berperan dalam peranan lain untuk menjalankan pemilihan umum.

Partisipasi politik perempuan suku kei dapat memiliki dampak yang signifikan pada konteks politik di Papua Barat Daya. Papua Barat Daya adalah wilayah yang memiliki keragaman budaya dan suku bangsa yang kaya. Suku kei adalah salah satu suku bangsa yang mendiami wilayah di Papua Barat Daya. Partisipasi politik perempuan suku kei dapat membawa variasi

perspektif dan pengalaman yang penting dalam proses pengambilan keputusan politik. Dalam konteks politik di Papua Barat Daya, dimana isu-isu seperti otonomi daerah, hak asasi manusia, dan keberlanjutan lingkungan sering kali menjadi perhatian utama, kehadiran perempuan suku kei dalam proses pengambilan keputusan dapat membantu memastikan bahwa perspektif dan kepentingan perempuan serta masyarakat adat diwakili dengan baik.

Selain itu, partisipasi politik perempuan suku kei juga dapat memperkuat peran perempuan dalam pengambilan keputusan politik secara keseluruhan. Keterlibatan perempuan dalam politik dapat mempengaruhi kebijakan yang berkaitan dengan isu-isu seperti kesehatan, pendidikan, kesejahteraan keluarga, dan perlindungan terhadap kekerasan terhadap perempuan. Dengan demikian, partisipasi politik perempuan suku kei dapat berkontribusi pada upaya memperkuat representasi perempuan dan memperjuangkan kepentingan mereka.

Kesimpulan

Tokoh adat suku kei, memberikan respon positif terkait peningkatan partisipasi politik perempuan suku kei di Kelurahan Malawili Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya. Peran perempuan suku kei dalam konteks politik Papua Barat Daya, suku kei bukan salah satu suku mayoritas yang ada di Papua Barat Daya namun suku kei juga memiliki peran dalam politik. Representasi politik suku kei, suku terlibat dalam berbagai lembaga politik, pemerintah, dan partai politik. Suku kei berperan sebagai pemimpin lokal, menjadi anggota legislatif, pemerintah daerah, mewakili suku kei untuk memperjuangkan kepentingan komunitas mereka. Suku kei juga memiliki pengaruh dalam pemilihan umum politik Papua Barat Daya. Dalam pesta demokrasi suku kei juga termasuk dalam memiliki suara yang banyak yang mampu menentukan kepala daerah di Papua Barat Daya. Partai politik ingin memperoleh dukungan dari suku kei oleh sebab itu perempuan suku kei dipercayakan untuk menjadi tim

sukses sebuah partai guna mendapat dukungan guna mengahiasikan kebutuhan dan kepentingan dari suku kei.

Suku kei juga memiliki peran dalam membuat sebuah kebijakan publik di papua barat daya. Pemerintah biasanya melibatkan suku pribumi dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan isu-isu yang berdampak pada masyarakat termasuk suku kei, tujuan dari keterlibatan suku kei guna untuk menyampaikan apresiasi demi kepentingan komunitas suku kei yang ada di papua barat daya. Pelestarian budaya suku dengan menjaga solidaritas komunitas mereka dan menjaga identitas mereka di papua barat daya, melalui partisipasi politik suku kei dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, seni, dan warisan suku kei. Hal itu menjadi dorongan bagi perempuan suku kei di kelurahan malawili kecamatan aimas kabupaten sorong provinsi papua barat sebagai suatu kebanggaan dan pemahaman bagi kebudayaan papua barat daya.

Suku kei juga berperan sebagai mediator dan penengah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di papua barat daya, keterlibatan suku kei mampu membangun suatu pemahaman, memperkuat kerja sama dan dapat mengatasi konflik yang terjadi antar suku di papua barat daya. Untuk itu sangat penting bagi perempuan suku kei untuk berpartisipasi dalam politik. Agar dapat mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki. Dengan berpartisipasi dalam politik perempuan suku juga menduduki tempat sebagai anggota legislatif untuk menjalankan berbagai program pemerintah. Sehingga hal tersebut menjadi dorongan juga bagi masyarakat suku kei untuk mendukung perempuan suku agar membangun kepercayaan diri agar berpartisipasi dalam politik, bukan hanya berperan penting dari mata pencarian tradisional suku kei.

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi suku kei dalam pemilihan umum tahun 2024 sudah meningkat, partisipasi politik perempuan suku kei di kelurahan malawili kecamatan aimas kabupaten sorong provinsi papua barat daya merujuk pada keterlibatan perempuan suku

kei dalam proses politik terkait pemilihan umum, baik sebagai pemilih, kandidat, tim sukses sebuah partai, atau saksi sebuah partai. Faktor yang mempengaruhi kurangnya partisipasi politik adalah norma sosial atau kebudayaan, faktor pendidikan, dan faktor keterwakilan faktor itulah yang menghambat perempuan suku kei berpartisipasi dalam politik. Representasi peran suku kei dalam konteks politik papua barat, anggota suku kei sudah terlibat dalam berbagai lembaga papua barat daya seperti dewan daerah, atau pejabat pemerintah. Suku kei juga menjadi faktor penentu dalam pemilihan kepala daerah, suku kei juga memiliki peran dalam membuat kebijakan publik.

Saran

Saran yang dapat di berikan dari hasil yang telah di peroleh dalam peniltian ini yaitu, perempuan khususnya perempuan suku kei di kelurahan malawili kecamatan aimas kabupaten sorong provinsi papua barat daya, di harapkan agar perempuan suku kei lebih meningkatkan lagi partisipasi politik di papua barat bukan hanya sebagai calon anggota legislatif namun terlibat dalam berbagai organisasi dan lembaga pemerintahan papua barat daya, guna untuk memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk memajukan bangsa dan negara ini melalui terlibat secara langsung dalam politik, dan memotivasi perempuan suku kei yang lainnya untuk lebih percaya diri agar terlibat dalam politik dan mulai mempertahankan hak mereka agar mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam politik dan berbagai lembaga pemerintah yang ada di papua barat daya.

Bagi masyarakat suku kei dan para tokoh adat suku kei, hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung perempuan suku kei agar berpartisipasi dalam politik agar menjalankan aktivitas-aktivitas aktivitas yang positif untuk lebih memperhatikan dan memperjuangkan komunitas suku kei. Perempuan suku sangat membutuhkan dukungan dari

masyarakat dan para tokoh adat suku untuk mendukung dan mendorong perempuan suku kei agar dapat berpartisipasi dalam politik.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, dengan melihat dari hasil yang diperoleh tentang makna partisipasi politik perempuan suku kei dalam melaksanakan pemilihan umum di kelurahan malawili kecamatan aimas kabupaten sorong provinsi papua barat daya, peneliti selanjutnya dapat meneliti makna partisipasi politik perempuan selain dalam melaksanakan pemilihan umum, misalnya partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan. Jika memang berminat untuk memahami makna partisipasi politik perempuan. Selain itu, bisa meneliti terkait dengan makna partisipasi politik perempuan dari berbagai sudut pandang. Saran lain untuk peneliti yang tertarik dengan jenis penelitian kualitatif dapat menghubungkan beberapa hal berdasarkan temuan data dalam penelitian ini seperti hubungan antara partisipasi politik perempuan suku kei dengan konteks politik di provinsi papua barat daya.

Daftar Pustaka

- Asmika Rahman, Suharso 2020, tujuan ppkn untuk mewujudkan warga Negara yang cerdas
- Agus Dedi 2019, pemilihan umum
- Anifatul Kiftiyah 2019, perempuan dalam politik di Indonesia
- Dwi Riztita Vinora 2022, partisipasi politik perempuan dalam pemilihan walikota di kecamatan senaplean kota pekanbaru “partisipasi politik perempuan”
- Dwi Riztinta Nindy 2019, partisipasi politik perempuan
- Kemendikbud 2017, tujuan pendidikan pancasila untuk menciptakan warga Negara berciri khas kekritisian dalam bersosial dan bermasyarakat
- Nisa A’rafiyah Tri Wulandari, Umi dayati 2020, hubungan pengetahuan kewarganegaraan dengan partisipasi politik mahasiswa

- Primandha Sukma Nur Wardhani 2018, partisipasi politik pemilih pemilu
- Rabiatul Munawarah, Andreas Agung Kristanto 2022, aliensi pemuda politik peran nilai dan kepercayaan politik pada partisipasi politik pemilih pemula
“partisipasi politik 2022”
- Warno 2023;8 partisipasi politik perempuan
- Widdy Yuspita Widiyaningrum 2020, partisipasi politik perempuan kader perempuan dalam bidang sebuah kajian teoritis
- Handayani, S., & Sutikno, A. (2020). *The Influence Of Explosive Power, Speed Of Reaction, And Perception Kinesthetic Against The Precision Of Target Puncture On The Fencer Foil West Sumatra. 1*, 1–9.
- Hidayah, Y., Simatupang, E., & Belladonna, A. P. (2022). Pembudayaan Nilai-nilai Pancasila dalam Konsep Etika Ruang Digital di Era Post-Pandemi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2(2), 208–215. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.91>
- Ihsan. (2020). Marriage under the age of legal perspective on Sasak tribe in Indonesia. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(1), 54–64.
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v7i1.9846>
- Prastika, V. G., Pramita, R. A., & Ghafur, H. (2023). Pelaksanaan Pengolahan Potensi Limbah Ternak Guna Meningkatkan Ekonomi Kewarganegaraan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(3), 627.
<https://doi.org/10.31764/jces.v6i3.12136>
- Santoso, B., Jusmin, Muzakki, M., Triono, M., & Fathurrahman. (2022). Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daerah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 97.
- Santoso, B., & Triono, M. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang

- Pentingnya Menjaga Kebersihan di Desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 16–23.
- Santoso, B., Triono, M., Muhammad, A. S. A., & Arifin, S. (2024). The Readiness of Islamic Religious Education Teachers to Enter The Era of Industrial Society 5.0. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(4), 624–636.
- Septipane, D. (2024). *Desain Pembelajaran PKn yang Inovatif dan Kreatif Untuk Membangun Kompetensi Global Warga Negara*.
- Simatupang, E., Jusmin, Paramita, R. A., Lestari, & Sutikno, A. Y. W. (2024). Embracing multiculturalism : Exploring cultural values among students in the global era. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 21(1), 134–142.
- Sri Rahayu Pudjiastuti, D. (2013). Bunga Rampai Pendidikan Pancasila. In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Triono, M., & Santoso, B. (2024). Character Development Through Religious Education Through Mathematics Education in Elementary School. *Qalam*, 12(1), 57–62.